

Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif

Lili Marlinah SE, MM
Managemen Informatika
AMIK BSI Bekasi
Jl. Cut Mutiah No. 88 Bekasi
Lili.LRH@bsi.ac.id

Abstrak – Ketahanan Ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggerakkan roda ekonomi melalui ekonomi kreatif yakni sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan menciptakan ide dan gagasan yang bisa dikembangkan guna meningkatkan perekonomian.

Keyword : Ketahanan Ekonomi, Ekonomi Kreatif, Wirausaha Pembangunan Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Memaknai Ketahanan Nasional adalah suatu kondisi dinamika disuatu negara yang telah meliputi segenap aspek dalam kehidupan nasional yang berintegrasi dan memiliki ketangguhan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala permasalahan baik yang datang dari pihak internal maupun pihak eksternal. ketahanan nasional Indonesia juga merupakan pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang serasi dalam seluruh aspek kehidupan secara utuh dan menyeluruh berlandaskan Pancasila, dan UUD 45. Pemerintah berupaya untuk mensejahterakan rakyat dengan menggali kemampuan bangsa dalam menumbuhkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia agar tercapai kemakmuran yang adil dan merata dimana setiap warga negara mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam menjalankan roda perekonomian. Ketahanan nasional dari berbagai bidang sangat dibutuhkan oleh negara agar bisa maju dan berkembang, salah satunya adalah dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara kemandirian Ekonomi Nasional agar tercapai tingkat ketahanan Ekonomi yang baik.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sistem ekonomi Indonesia bertujuan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI). dengan sistem tersebut bertujuan menghasilkan pemerataan pembangunan dan pemanfaatan hasil pmbangunan. Pembangunan ekonomi diarahkan pada bagaimana ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tersedianya barang dan jasa, terpeliharanya fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan global. Sistem perekonomian sebagai usaha bersama berarti setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan roda perekonomian dengan tujuan untuk mensejahterakan bangsa. Dan secara sistem makro maka sistem ekonomi di Indonesia dinamakan sistim ekonomi kerakyatan dimana aspek dalam kehidupan Nasional yang berintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan, yang banyak mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala problema dan ancaman-ancaman (gangguan) baik yang datang dari dalam maupun dari luar, secara langsung maupun tidak langsung.

Ketahanan Nasional dalam bidang Ekonomi dapat terlihat dalam berbagai kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang dapat memelihara kemandirian Ekonominya. Pada ketahanan Ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Pembangunan ekonomi difokuskan pada mantapnya ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang kondusif dan dinamis serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, barang dan jasa yang tersedia dan meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan ekonomi global. Aspek dalam kehidupan Nasional yang berintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan, yang banyak mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman-ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar, secara langsung maupun tidak langsung. Kemandirian ekonomi juga memiliki arti yang baik dimana setiap manusia bisa menciptakan kreativitas kerja yang produktif karena pembangunan ekonomi memotivasi serta mendorong peran serta masyarakat secara aktif untuk bekerja. Pemerataan pembangunan dan pemanfaatan hasil-hasilnya senantiasa memperhatikan keseimbangan antar di wilayah nusantara

Sebagaimana kita ketahui bahwa Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa. Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok serta cara-cara yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itulah aspek ekonomi sangat berpengaruh karena terlibat langsung dengan masyarakat. Sebagai contoh adalah ketahanan nasional dalam bidang pangan. Dengan ekonomi yang baik tentu saja suatu Negara tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan warga negaranya. Kelaparan tidak akan terjadi dan kemiskinan perlahan dapat berkurang. Selain itu suatu Negara akan sangat mudah menerapkan suatu teknologi baru terhadap sistem pertanian mereka jika Negara tersebut sehat perekonomiannya.

Perwujudan ketahanan ekonomi nasional dapat dilakukan melalui beberapa sektor seperti sektor minyak dan gas, pertanian, industri, kelautan, pariwisata, dan sektor-sektor lainnya. Salah satu sektor yang mendukung ketahanan ekonomi dari sisi ekonomi kreatif adalah sektor pariwisata yang dapat memberikan kontribusi disaat terjadi kelesuan perekonomian. Sektor pariwisata sebagai sektor yang strategis dan menjadi media integrasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata ditetapkan menjadi penggerak pembangunan dengan program utama pengembangan pariwisata di Indonesia yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Rancangan Pembangunan Menengah Daerah dititikberatkan pada tiga program utama, yakni program pengembangan pemasaran pariwisata, program pengembangan destinasi pariwisata dan program pengembangan kemitraan. Potensi pariwisata yang kaya jika tidak diimbangi dengan pemasaran yang baik dan terintegrasi maka tidak akan membuat wisatawan domestik dan mancanegara mengetahui dan tertarik untuk datang ke Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa kaya, akan tetapi kurangnya pemasaran yang dilakukan membuat wisatawan domestik dan mancanegara tidak mengetahui potensi tersebut. Memanfaatkan Media promosi online yang dapat dimanfaatkan antara lain adalah melalui website dan media sosial. Pemerintah dan masyarakat Indonesia dapat saling bahu-membahu dalam mempromosikan potensi pariwisata yang ada di Indonesia ini. Selain promosi melalui website, media sosial juga berperan penting dalam mempromosikan pariwisata Indonesia. Interaksi dengan pengunjung media sosial akan terasa lebih bebas dan luas. Selain itu juga media sosial merupakan cara sederhana yang dapat juga dilakukan masyarakat Indonesia dalam membantu mempromosikan pariwisata.

Ekonomi kreatif telah berhasil menaikan ketahanan ekonomi nasional, karena telah membantu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja dengan menghasilkan produk-produk yang kreatif. Pemerintah Indonesia sejak tahun 2009 telah menetapkan tahun 2009 sebagai Tahun Ekonomi Kreatif. Terbitnya instruksi Presiden Nomer 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif menjadi wadah bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam mengembangkan ekonomi kreatif tersebut. Dan selanjutnya dengan diubahnya kementerian Pariwisata menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berada di bawah Kementerian Perdagangan,

sehingga Kementerian Perdagangan menindaklanjuti Inpres Nomer 6 Tahun 2009 tersebut dengan Rencana Pembangunan Ekonomi Kreatif Tahun 2009- 2025.

II. LANDASAN TEORI

Sebagaimana telah disinggung diatas, bahwasanya ketahanan ekonomi diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang datang dari luar maupun dari dalam negeri baik yang langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Maka ketahanan ekonomi nasional merupakan ketahanan yang dapat tercermin dalam kondisi kehidupan perekonomian bangsa dan negara, yang mengandung kemampuan dalam memelihara stabilitas ekonomi yang baik, sehat dan dinamis serta kemampuan menciptakan kemandirian ekonomi nasional dengan tingkat daya saing tinggi dan bisa mewujudkan kemakmuran rakyat yang adil dan merata. Dilain sisi, pembangunan ekonomi untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tersedianya barang dan jasa, terpeliharanya fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan global.

Sebagai bagian dari ketahanan ekonomi global adalah dengan adanya konsep Ekonomi Kreatif yang merupakan suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide-ide kreatif dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam melakukan kegiatan ekonomi. Howskin mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang mengharapkan input dan outputnya berupa gagasan. Gagasan menjadi penting daripada modal karena orang dengan gagasan yang baik akan mendapatkan hasil yang luar biasa. Gagasan yang dimaksud adalah gagasan yang orisinal dan bisa mendapatkan proteksi atau perlindungan. Selaian itu Ekonomi kreatif merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan dan menggali kreatifitas para pelaku ekonomi terutama pihak yang melakukan usaha sendiri dan memiliki perusahaan. yang pada akhirnya mengarah pada industri kreatif.

Kementerian Perdagangan Indonesia dalam web nya menuliskan bahwa Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Selain itu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2008) merumuskan ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Ekonomi Kreatif di Indonesia saat ini dinaungi oleh Badan Ekonomi Kreatif yang disingkat dengan BEKRAF, Badan Ekonomi Kreatif bertugas membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi kreatif. B. apak Presiden Joko Widodo menekankan bahwa suatu saat ekonomi kreatif akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena dibandingkan dengan sektor lain yang sangat tergantung pada eksploitasi sumber daya alam, kekuatan ekonomi kreatif lebih berfokus pada keunggulan sumber daya manusia, karya seni, arsitektur, buku, inovasi teknologi, dan animasi, berasal dari ide-ide kreatif pemikiran manusia. Dikutif dari situs www.bekraf.go.id bahwasanya pada 20 Januari 2015, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif, Presiden Joko Widodo membentuk lembaga baru non kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Badan ini bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Bekraf bertugas membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi kreatif. Perpres tersebut juga menjelaskan bahwa Bekraf dinakhodai oleh kepala badan yang dibantu seorang wakil, sekretaris utama, dan para deputy. Bekraf mempunyai enam deputy. Mereka adalah Deputy Riset, Edukasi, dan Pengembangan; Deputy Akses Permodalan; Deputy Infrastruktur; Deputy Pemasaran; Deputy Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Regulasi; dan Deputy Hubungan Antar Lembaga Dan Wilayah.

Didalam ekonomi kreatif terdapat visi yang membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif menjelang tahun 2030. enam visi tersebut diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif

- Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri.
- 2) Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif.
 - 3) Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia Internasional.
 - 4) Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif.
 - 5) Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta.
 - 6) Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menempatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

Selain itu dengan terbentuknya Bekraf maka pemerintah memiliki harapan bahwa ekonomi kreatif pasti akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Adapun 15 jumlah jenis ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

- a) Periklanan (advertising)
- b) Arsitektur
- c) Pasar Barang Seni
- d) Kerajinan (craft)
- e) Desain
- f) Fashion
- g) Video, Film dan Fotografi
- h) Permainan Interaktif (game)
- i) Musik
- j) Seni Pertunjukan (showbiz)
- k) Penerbitan dan Percetakan
- l) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (software)
- m) Televisi & Radio (broadcasting)
- n) Riset dan Pengembangan (R&D)
- o) Kuliner

1.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu melalui studi kepustakaan sehingga memberikan gambaran tentang aspek-aspek kehidupan tertentu dari kehidupan masyarakat yang diteliti

IV. PEMBAHASAN

Perekonomian adalah salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa. Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf

hidup masyarakat secara individu maupun kelompok serta cara-cara yang dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Sistem perekonomian yang dianut oleh suatu negara akan member corak dan warna terhadap kehidupan perekonomian dari negara itu. Sistem perekonomian liberal dengan orientasi pasar secara murni akan sangat peka terhadap pengaruh yang datang dari luar. Disisi lain, system perekonomian sosialis dengan sifat perencanaan dan pengendalian penuh oleh pemerintah, kurang peka terhadap pengaruh dari luar. Kini tidak ada lagi sistem perekonomian liberal murni dan sistem perekonomian sosialis murni karena keduanya sudah saling dilengkapi dengan beberapa modifikasi didalamnya.

Sistem perekonomian yang dianut oleh bangsa Indonesia mengacu kepada pasal 33 UUD 1945. Didalamnya menjelaskan bahwa sistem perekonomian adalah usaha bersama berarti setiap warga negara mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam menjalankan roda perekonomian dengan tujuan untuk mensejahterakan bangsa. Dengan demikian, perekonomian tidak hanya dijalankan oleh pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan badan-badan usaha negara, namun masyarakat dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian dalam bentuk usaha-usaha swasta yang sangat luas bidangnya. Koperasi adalah salah satu bentuk usaha yang mungkin untuk dikembangkan yaitu suatu bentuk usaha yang dilaksanakan atas dasar kekeluargaan. Di dalam perekonomian Indonesia tidak dikenal adanya usaha monopoli dan monopsoni baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Secara makro sistem perekonomian Indonesia dengan menggunakan terminologi nasional dapat disebut sebagai sistem perekonomian kerakyatan. Merujuk pasal 33 UUD 1945 maka kemakmuran yang dituju adalah kemakmuran rakyat Indonesia seluruhnya, termasuk mereka yang ada di pulau terpencil dan puncak-puncak gunung melalui pemanfaatan sumber kekayaan alam yang ada. Era globalisasi menuntut negara untuk senantiasa mewaspada dan tidak mungkin menutup diri dari perkembangan dan perubahan sistem ekonomi yang mengglobal. Oleh karena itu, negara harus mampu mengintegrasikan ekonomi nasional dengan ekonomi global secara adaptif dan dinamis sehingga diperoleh hasil optimal bagi kepentingan nasional dan tujuan nasional

Ketahanan Nasional dalam bidang Ekonomi dapat tercermin dalam berbagai kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang mana dalam bangsa tersebut dapat memelihara

kemandirian Ekonomi Nasional. Wujud ketahanan ekonomi tercermin dalam kondisi kehidupan perekonomian bangsa, yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis serta kemampuan menciptakan kemandirian ekonomi nasional dengan daya saing tinggi dan mewujudkan kemakmuran rakyat yang adil dan merata. Dengan demikian, pembangunan ekonomi diarahkan kepada mantapnya ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tersedianya barang dan jasa, terpeliharanya fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan global. Upaya untuk mencapai ketahanan ekonomi maka sesuai kutipan pada pedoman pemerintah di web Departemen perdagangan diperlukan beberapa hal penting yang dapat menunjang keberhasilan antara lain :

- a) Sistem ekonomi Indonesia diarahkan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah Nusantara melalui ekonomi kerakyatan untuk menjamin kesinambungan pembangunan nasional, kelangsungan hidup bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- b) Ekonomi kerakyatan harus menghindari system free fight liberalism yang hanya menguntungkan pelaku ekonomi kuat dan tidak memungkinkan ekonomi kerakyatan berkembang. System etatisme dalam arti bahwa negara beserta aparaturnya ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sector negara. Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan cita-cita keadilan sosial.
- c) Struktur ekonomi dimantapkan secara seimbang dan saling menguntungkan dalam keselarasan dan keterpaduan antar sector pertanian dengan perindustrian dan jasa.
- d) Pembangunan ekonomi dilaksanakan sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan dibawah pengawasan anggota masyarakat, serta memotivasi dan mendorong peran serta masyarakat secara aktif. Harus diusahakan keterkaitan dan kemitraan antara para pelaku dalam wadah kegiatan ekonomi yaitu Pemerintah, BUMN, Koperasi, Badan Usaha Swasta, dan sector informal untuk mewujudkan pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas ekonomi.
- e) Pemerataan pembangunan dan pemanfaatan hasil-hasilnya senantiasa dilaksanakan melalui keseimbangan dan keserasian pembangunan antar wilayah dan sektor.
- f) Kemampuan bersaing harus ditumbuhkan secara sehat dan dinamis dalam mempertahankan serta meningkatkan eksistensi kemandirian perekonomian nasional, dengan memanfaatkan sumber daya nasional secara optimal dengan sarana iptek tepat guna dalam menghadapi setiap permasalahan serta dengan tetap memperhatikan kesempatan kerja

Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Ketahanan dibidang Ekonomi Ketahanan ekonomi nasional merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan banyak dimensi, diantaranya :

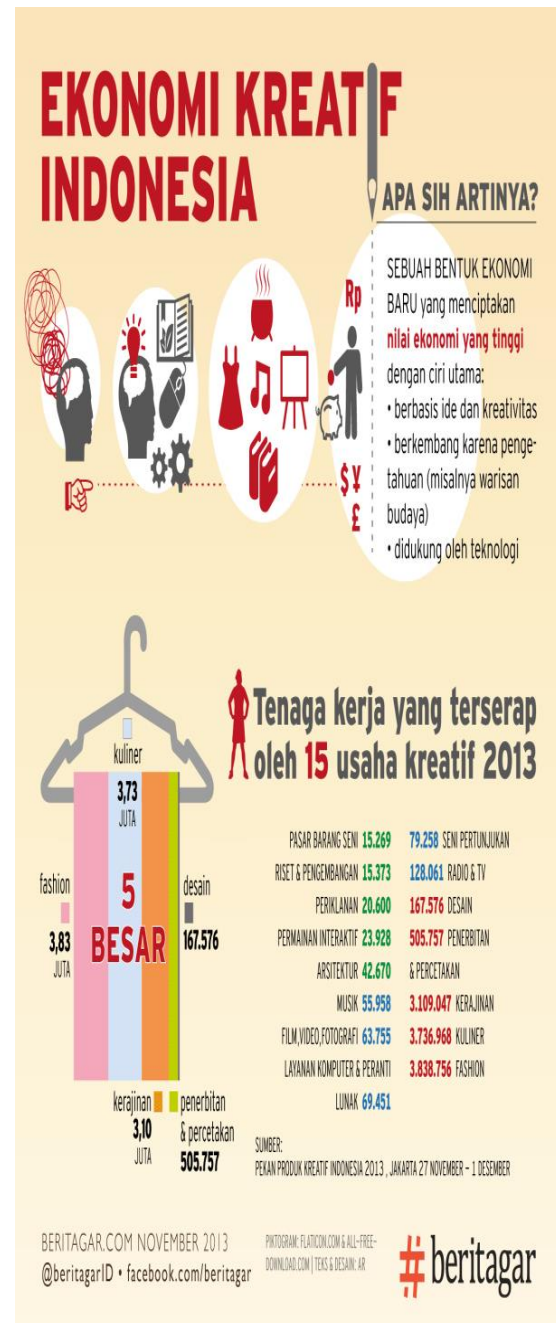
- 1) Stabilitas ekonomi
- 2) Tingkat integritas ekonomi
- 3) Ketahanan system ekonomi terhadap goncangan dari luar system ekonomi
- 4) Margin of safety dari garis kemiskinan dan tingkat pertumbuhan ekonomi
- 5) Keunggulan kompetitif produk-produk ekonomi nasional
- 6) Kemantapan ekonomi dari segi besarnya ekonomi nasional
- 7) Tingkat integritas ekonomi nasional dengan ekonomi global

Ekonomi kreatif telah digaungkan konsep menjadi ekonomi yang memiliki kekuatan, kreativitas dan kemandirian. Diperlukan faktor-faktor yang mendukung ketahanan di Bidang Ekonomi khususnya ekonomi kreatif di Indonesia yakni :

- a) Sumber daya alam, melalui pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki oleh negara menjadikan negara Indonesia sebagai negara dengan struktur ekonomi agraris dan negara maritim, kekuatan yang ada pada sumber daya alam sangat membantu mewujudkan ketahanan ekonomi dimana negara tidak lagi bergantung pada impor bahan baku sehingga perkembangan industri menjadi maju dan berkembang.
- b) Tenaga kerja, dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ketahun bisa menjadi sumber tenaga kerja yang berpotensi dimana harus disertai dengan peningkatan

- keahlian dan keterampilan ilmu dan teknologi. Dengan tersediannya tenaga kerja yang berkualitas maka ekonomi kreatif dapat dijalankan dengan baik dan dinamis
- c) Modal, pemerintah Indonesia menggerakkan sektor pajak untuk dapat memperoleh modal. Begitu juga dengan tabungan, reinvestasi perusahaan-perusahaan, pemasukan melalui pendapatan ekspor dan modal asing. Dengan tersediannya modal yang cukup maka ketahanan ekonomi dapat dikembangkan dan ekonomi kreatif dapat dijalankan

Sementara itu Badan Ekonomi Kreatif bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) meluncurkan Publikasi Ekonomi Kreatif 2016 yang terdiri dari data makro ekonomi kreatif, yakni PDB, tenaga kerja, dan ekspor. Ekonomi kreatif mencakup 16 subsektor yaitu bidang aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi, dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio.



Dikutip dari Badan pusat Statistik bahwasanya Hasil data statistik ekonomi kreatif 2016 telah menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2010-2015, PDB ekonomi kreatif Indonesia naik dari angka 525,96 triliun menjadi 852,24 triliun (terjadi peningkatan rata-rata 10,14% per tahun). Untuk sektor tenaga kerja ekonomi kreatif tahun 2010-2015 mengalami pertumbuhan sebesar 2,15% dengan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif pada tahun 2015 sebanyak 15,9 juta orang. Mengutip wawancara Kepala BPS, Bpak Kecuk Suhariyanto mengatakan kekuatan ekonomi kreatif terletak

pada sumber daya manusianya yang mengandalkan pada ide-ide kreatif dan inovasi.

Sebagaimana dituliskan oleh BEKRAF melalui halaman websitneya bahwa Badan Ekonomi Kreatif bertugas membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi kreatif. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bekraf menyelenggarakan beberapa fungsi, sebagai berikut:

Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif, Perancangan dan pelaksanaan program di bidang ekonomi kreatif. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dan program di bidang ekonomi kreatif. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan dan program di bidang ekonomi kreatif. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan kepada semua pemangku kepentingan di bidang ekonomi kreatif. Pelaksanaan komunikasi dan koordinasi dengan Lembaga Negara, Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, dan pihak lain yang terkait. Pelaksanaan fungsi lain yang ditugaskan Presiden yang terkait dengan ekonomi kreatif.

Dengan menjalankan tugas dan fungsi-fungsinya maka Bekraf bisa lebih memiliki harapan dalam menciptakan konsep ekonomi kreatif yang efisien, efektif dan kondusif. Dengan begitu, para pelaku ekonomi kreatif bisa berkarya dan berkreasi lebih baik sehingga ekonomi kreatif bisa memberikan kontribusi yang baik pada pendapatan nasional sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan rasio PDB nasional. Didalam persaingan global, pengembangan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan karena diharapkan ekonomi kreatif mampu meningkatkan daya saing Indonesia dan menciptakan Iklim bisnis yang positif, membangun identitas Bangsa yang mandiri, menciptakan inovasi dan kreatifitas yang bisa menjadi keunggulan kompetitif suatu bangsa, serta memberikan dampak sosial dan lingkungan yang baik. Berikut ini data statistik mengenai perkembangan ekonomi kreatif sejak tahun 2010 sampai dengan 2013.

Lampiran 2: Data Statistik Ekonomi Kreatif

INDIKATOR		SATUAN	2010	2011	2012	2013	RATA-RATA	
1 Berbasis Produk Domestik Bruto								
1	1	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (ADHB)	Milliar Rupiah	472.999	526.999	570.761	641.015	555.144
1	2	Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Terhadap Total PDB (ADHB)	Persen	7,34	7,10	7,02	7,05	7,13
1	3	Pertumbuhan Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (ADHK)	Persen	-	5,02	4,47	5,76	5,09
2 Berbasis Ketenagakerjaan								
2	1	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	11.493.075	11.661.900	11.799.560	11.072.420	11.706.942
2	2	Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja terhadap Ketenagakerjaan Nasional	Persen	10,62	10,63	10,65	10,72	10,65
2	3	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Persen	-	1,46	1,10	0,62	1,09
2	4	Produktivitas Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Ribu Rupiah/ Pelajar Pertama	939.400	964.030	985.515	1.030.795	901.955
3 Berbasis Aktivitas Perusahaan								
3	1	Jumlah Perusahaan Ekonomi Kreatif	Perusahaan	5.263.458	5.331.713	5.390.162	5.420.165	5.353.374
3	2	Kontribusi Jumlah Perusahaan terhadap Total Usaha	Persen	9,65	9,70	9,72	9,60	9,69
3	3	Pertumbuhan Jumlah Perusahaan	Persen	-	1,30	1,25	0,41	0,98
3	4	Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif	Juta Rupiah	96.703.035	105.190.164	110.144.003	118.960.032	107.751.500
3	5	Kontribusi Ekspor Terhadap Total Ekspor	Persen	6,10	6,95	5,51	5,72	6,07
3	6	Pertumbuhan Ekspor Ekonomi Kreatif	Persen	-	8,78	4,71	0,01	7,17
4 Berbasis Konsumsi Rumah Tangga								
4	1	Nilai Konsumsi Rumah Tangga Ekonomi Kreatif	Juta Rupiah	642.327.550	707.499.440	781.071.935	866.542.117	749.560.263
4	2	Kontribusi Konsumsi Rumah Tangga Ekonomi Kreatif terhadap Total Konsumsi Rumah Tangga	Persen	17,63	17,45	17,39	17,17	17,41
4	3	Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga	Persen	-	10,15	10,51	10,03	10,50

*ADHB = Atas Dasar Harga Berlaku

*ADHK = Atas Dasar Harga Konstan

Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia yang tersedia dapat digerakan untuk pengembangan ekonomi kreatif. Sementara itu Ekonomikreatif dapat tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misinya dengan berpedoman pada pilar ekonomi kreatif yakni sebagai berikut :

- 1) Industri, pada pilar industri ini ekonomi kreatif berdasarkan model Porter 5-force sebagai framework sebagai upaya terbentuknya struktur pasar industri dengan mempermudah pelaku industri kreatif melakukan bisnis dalam berbagai sektor.
- 2) Teknologi, pada pilar ini berupa teknologi yang termasuk kumpulan teknik atau metode-metode, atau aktivitas yang membentuk dan mengubah budaya. Teknologi ini akan menjadi mesin untuk mewujudkan kreativitas dan hasil kreasi pada ekonomi kreatif.
- 3) Sumber Daya, Sumber daya yang dimaksudkan adalah merupakan sumber

- daya insani yang bisa dijadikan landasan dari industri kreatif ini. Sumber daya meliputi sumber daya alam maupun ketersediaan lahan yang menjadi input penunjang dalam mewujudkan ekonomi kreatif.
- 4) Institusi, pada pilar institusi merupakan tatanan sosial dimana termasuk di dalamnya adalah kebiasaan, norma, adat, aturan, serta hukum yang berlaku sesuai dengan budaya suatu negara misalnya terbit undang-undang yang mengatur peran ekonomi kreatif sehingga bisa berjalan sesuai konsep, visi dan misinya
 - 5) Lembaga Intermediasi, pada pilar ini intermediasi dalam hal lembaga keuangan yang berperan menyalurkan pendanaan kepada pelaku ekonomi kreatif baik dalam bentuk penyediaan modal atau ekuitas maupun berupa pinjaman ataupun kredit usaha sehingga menjadi unsur lembaga yang penting untuk mengakomodir kebutuhan keuangan dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Pada akhirnya ekonomi kreatif akan memberikan manfaat besar bagi kehidupan bangsa Indonesia karena melalui pengembangan ekonomi kreatif dapat terjaga ketahanan ekonomi nasional dengan tujuan yang akan dicapai adalah :

- a) Ekonomi kreatif bisa memberikan kontribusi ekonomi yang baik kepada negara berupa kemandirian, kemajuan dan perkembangan ekonomi karena bisa memberikan tambahan income bagi negara. Dengan daya kreatifitas yang tinggi dapat memutar roda perputaran perekonomian dalam menghadapi segala permasalahan di era globalisasi
- b) Mencetak generasi muda penerus bangsa yang mampu memiliki kreativitas usaha dan mengembangkan konsep wirausaha
- c) Menciptakan iklim bisnis dan investasi yang kondusif sehingga berdampak pada kekuatan dan ketahanan perekonomian .
- d) Menciptakan dampak lingkungan dan sosial masyarakat menjadi lebih baik. Menaikan pula tingkat sosial masyarakat karena semakin baiknya perekonomian maka tingkat kehidupan sosialpun akan membaik.
- e) Mengurangi jumlah pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan, dengan adanya ekonomi kreatif bisa membuka

lapangan pekerjaan baru yang dapat membentuk daya kreatifitas khususnya bagi generasi muda penerus bangsa.

- f) Memiliki peranan yang penting untuk mempercepat pencapaian pembangunan ekonomi dan pembangunan Indonesia karena dalam ekonomi kreatif mencakup ekonomi nasional yang membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.
- g) Meningkatkan daya saing Indonesia dalam menghadapi MEA

V. KESIMPULAN

1. Ketahanan nasional merupakan kekuatan untuk suatu negara dalam menghadapi hambatan atau ancaman dari pihak eksternal maupun internal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup bangsa dan negara.
2. Ketahanan ekonomi mengandung kemampuan untuk memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis serta kemampuan menciptakan kemandirian ekonomi nasional dengan daya saing tinggi sehingga terwujud kesejahteraan yang adil dan merata.
3. Ekonomi kreatif sebagai pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksplotasi daya kreasi dan daya cipta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia RI, Jakarta.
- Sukirno Sadono, 2000. Makro Ekonomi Modern, Rajawali Press, Jakarta
- Badan pusat Statistik. 2016. Berita Resmi Statistik.
- <http://ekraf.com/post/article/1409616207/rencana-pengembangan-ekonomi-kreatif-2015-2019>
- <http://www.tempo.co/read/news/2014/06/14/198584959/Pengembangan-15-Subsektor-Ekonomi-Kreatif>

PROFILE

Lili Marlinah SE, MM,
Dosen AMIK BSI Bekasi Mahasiswa S3 Pasca Sarjana Universitas Borobudur Jakarta.